



MENJAGA PINTU MASUK UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dinamika Penyelenggaraan Seleksi Mahasiswa Baru
Sejak Masa NIAS Sampai UNAIR, 1913-2023



Purnawan Basundoro | Mohammad Nasih | Andri Setyo Nugroho
Mohammad Masrudin Firdiyansyah | Achmad Solihin

**MENJAGA PINTU MASUK
UNIVERSITAS AIRLANGGA:**

Dinamika Penyelenggaraan Seleksi Mahasiswa Baru
Sejak Masa NIAS Sampai UNAIR, 1913–2023

Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MENJAGA PINTU MASUK UNIVERSITAS AIRLANGGA:

**Dinamika Penyelenggaraan Seleksi Mahasiswa Baru
Sejak Masa NIAS Sampai UNAIR, 1913–2023**

Purnawan Basundoro
Mohammad Nasih
Andri Setyo Nugroho
Mohammad Masrudin Firdiyansyah
Achmad Solihin

Airlangga University Press bekerja sama dengan
Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) Universitas Airlangga

**MENJAGA PINTU MASUK UNIVERSITAS AIRLANGGA:
Dinamika Penyelenggaraan Seleksi Mahasiswa Baru
Sejak Masa NIAS Sampai UNAIR, 1913-2023**

Purnawan Basundoro, Mohammad Nasih, Andri Setyo Nugroho,
Mohammad Masrudin Firdiyansyah, Achmad Solihin

ISBN

© 2024 Penerbit **Airlangga University Press**

Anggota IKAPI dan APPTI Jawa Timur
Kampus C Unair, Mulyorejo Surabaya 60115
Telp. (031) 5992246, 5992247
E-mail: adm@aup.unair.ac.id

Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) UNAIR

Airlangga Convention Center (ACC), Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 123, Mulyorejo,
Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60115

Redaktur (Anas Abadi)
Layout (Djaiful Eko Suharto)
Cover (.....)
AUP (1359/08.24)

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip dan/atau memperbanyak tanpa izin tertulis
dari Penerbit sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun.



Prakata

Rektor Universitas Airlangga

Saya mengucapkan selamat atas terbitnya buku yang membahas perkembangan seleksi penerimaan mahasiswa baru di Universitas Airlangga. Penerbitan buku ini saya anggap sebagai kado dari Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) untuk ulang tahun ke-70 Universitas Airlangga (Unair). PPMB sebagai bagian dari Unair keberadaannya memang tidak sama dengan usia Unair, namun memiliki posisi yang sangat strategis terkait dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban. Sebagian besar masyarakat secara umum kemungkinan besar tidak tahu seluk-beluk proses seleksi penerimaan mahasiswa baru. Mereka mungkin hanya tahu bahwa memang ada seleksi yang dilakukan jika ingin menjadi mahasiswa Unair, tetapi tidak mengetahui secara detil di balik proses seleksi itu.

Proses penerimaan mahasiswa baru merupakan suatu proses yang panjang dan tidak berdiri sendiri tetapi terkait dengan banyak hal. Selama ini perguruan tinggi negeri di Indonesia bukanlah lembaga yang pengelolaannya seratus persen otonom. Perguruan tinggi negeri merupakan organ negara yang bertugas untuk menciptakan sumber daya manusia unggul untuk kepentingan masa depan bangsa. Dengan demikian maka pengelolaan perguruan tinggi tetap di bawah kendali pemerintah. Proses penerimaan mahasiswa baru, yang di dalamnya terdapat proses seleksi, merupakan kebijakan pemerintah sehingga perguruan tinggi hanya

menjalankan kebijakan tersebut. Perguruan tinggi tidak diperkenankan menjalankan kebijakan yang seratus persen mandiri terkait dengan hal tersebut.

Cikal bakal Unair adalah sekolah kedokteran pada masa kolonial, yaitu *Nederlandsch Indische Artsen School* (NIAS) yang didirikan pada 1913, dan sekolah dokter gigi *School tot Opleiding van Indische Tandarsten* (STOVIT) yang didirikan pada 1928. Kedua lembaga tersebut pada tahun 1954 menjadi fakultas kedokteran dan kedokteran gigi yang menjadi bagian dari Unair saat baru didirikan. Unair berkembang menjadi sebuah universitas terkemuka di Kota Surabaya dengan jumlah fakultas yang terus bertambah dari waktu ke waktu yang membawahi beragam program studi.

Perguruan tinggi adalah sebuah lembaga eksklusif, di mana tidak setiap orang bisa diterima sebagai mahasiswa. Orang-orang yang memiliki syarat-syarat tertentu saja yang bisa diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Pada zaman kolonial misalnya, latar belakang kebangsaan dan status sosial-ekonomi menjadi syarat tambahan, untuk masuk ke perguruan tinggi. Syarat utama tentu saja tetap kecakapan akademik. Pada zaman kemerdekaan, kecakapan akademik menjadi syarat mutlak, selain kemampuan membayar biaya kuliah.

Eksklusivitas yang berbasis kecakapan akademis harus dipertahankan agar mutu perguruan tinggi tetap terjaga. Hanya orang-orang yang memiliki kecakapan akademis pada level tertentu yang bisa belajar di perguruan tinggi, sehingga harus ada proses seleksi. Orang yang memiliki keinginan masuk ke perguruan tinggi dari waktu ke waktu mengalami peningkatan signifikan, sehingga diperlukan proses seleksi yang cermat. Nah di sinilah tantangan untuk menyelenggarakan proses seleksi yang bisa dipertanggungjawabkan. Bukan hal mudah, karena proses seleksinya bersifat masal serta dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah organisasi khusus yang digerakkan oleh orang-orang terlatih. Mengacu kepada buku ini, kita bisa membaca bahwa pada awalnya proses seleksi penerimaan mahasiswa baru hanya ditangani oleh sebuah kepanitiaan (*task force*) yang bersifat temporer. Pada perkembangannya ternyata urusan penerimaan mahasiswa baru semakin kompleks, apalagi sejak ada penerimaan melalui program mandiri.

Perubahan di internal perguruan tinggi juga mengharuskan dilakukannya berbagai penyesuaian terhadap lembaga yang menangani secara khusus urusan penerimaan mahasiswa baru. Unair pada 2006 ditetapkan sebagai perguruan tinggi otonom dengan status PT BHMN, dan berubah menjadi PTN BH pada tahun 2014. Perubahan itulah yang melatarbelakangi dibentuknya lembaga khusus yang menangani penerimaan mahasiswa baru, yaitu PPMB. Keberadaan PPMB menyebabkan urusan penerimaan mahasiswa baru bisa ditangani secara lebih profesional, efektif, dan efisien. Ia ibarat penjaga pintu yang harus bisa menyaring siapa yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat untuk diterima sebagai mahasiswa Unair. Maka tepat sekali judul buku ini karena memang seperti itulah tugas PPMB, yaitu sebagai penjaga pintu masuk Unair.

Buku ini terbit bersamaan dengan diumumkannya ranking Unair baik yang dilakukan oleh QS WUR maupun oleh THE. Kedua lembaga perankingan tersebut telah menempatkan Unair pada posisi yang sangat baik. QS menempatkan Unair pada ranking ke 308 dunia, sementara THE menempatkan pada ranking ke 81 untuk Impact Ranking 2024. Hal ini membuktikan bahwa Unair telah menjadi bagian dari perguruan tinggi top di tingkat global. Keberhasilan ini tentu saja tidak bisa dilepaskan dari peran PPMB, karena aspek lulusan juga menjadi salah satu yang dinilai dalam perankingan tersebut. Kualitas alumni tidak bisa dipisahkan dari proses awal penerimaan mahasiswa yang ditangani oleh PPMB. Sudah selayaknya saya memberi apresiasi yang tinggi terhadap kontribusi PPMB yang luar biasa.

Saya berharap buku ini menjadi salah satu referensi yang akan dibaca oleh *civitas academica* Unair. Buku ini memberikan kita informasi penting mengenai perkembangan proses penerimaan mahasiswa baru di Unair dan di Indonesia secara umum. Pada kesempatan ini saya menyampaikan penghargaan kepada para penulis.

Surabaya, Juni 2024

Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak.



Kata Pengantar Ketua Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) Universitas Airlangga

Saya mengucapkan syukur kepada Allah Swt. atas terbitnya buku mengenai perkembangan penyelenggaraan seleksi mahasiswa baru di Universitas Airlangga. Buku ini sekaligus juga merekam lembaga yang selama ini mengelola proses seleksi mahasiswa baru di Universitas Airlangga yaitu Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB). Selain itu, buku ini ternyata juga menuliskan sejarah penerimaan mahasiswa baru sejak masa kolonial, yaitu sejak berdirinya sekolah kedokteran masa kolonial Belanda yang bernama NIAS dan kedokteran gigi yang bernama STOVIT. Kedua lembaga pendidikan tersebut merupakan embrio Universitas Airlangga.

Ide penulisan buku ini berawal dari diskusi-diskusi kecil di PPMB yang dilakukan oleh beberapa pengurus. Mereka pada umumnya heran mengapa lembaga yang sangat strategis dalam proses penerimaan mahasiswa baru tetapi tidak memiliki dokumen rinci mengenai perkembangan lembaga ini. Dari sinilah saya kemudian berpikir bahwa perlu ada buku yang merekam atau menceritakan bagaimana seluk-beluk penerimaan mahasiswa baru di Universitas Airlangga. Saya semula hanya berpikir bahwa buku yang akan

dibuat berbentuk sederhana saja, tidak usah terlalu, rinci, tetapi hanya buku kecil yang secara ringkas menceritakan seluk-beluk penerimaan mahasiswa baru dari waktu ke waktu ditambah dengan narasi perkembangan PPMB secara kelembagaan.

Namun setelah saya bertemu dengan sejarawan yang juga Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Prof. Dr. Purnawan Basundoro, M.Hum., beliau menyarankan agar dibuat saja sebuah buku yang cukup lengkap yang menceritakan proses penerimaan mahasiswa baru sejak periode NIAS sampai sekarang. Saya waktu itu tidak bisa membayangkan, bagaimana cara mencari dokumen dan data-data yang akan dijadikan bahan untuk menulis untuk periode sejarah yang panjang. Bukankah NIAS berdiri pada tahun 1913, artinya sudah seratus tahun lebih? Ternyata di tangan seorang sejarawan hal yang saya bayangkan sulit kemudian bisa diatasi. Sumber-sumber sejarah mengenai penerimaan mahasiswa baru sejak periode kolonial sampai sekarang bisa ditemukan. Banyak surat kabar lama memuat berita mengenai hal tersebut dan bisa dijadikan sumber untuk menyusun buku ini.

Buku ini secara khusus menceritakan dinamika penerimaan mahasiswa baru di Universitas Airlangga, namun karena secara umum proses penerimaan mahasiswa merupakan tanggung jawab kementerian yang menangani pendidikan, maka narasi yang terkandung di buku ini juga menceritakan berbagai kebijakan yang bersifat nasional. Dengan kata lain buku ini tidak hanya menceritakan proses yang terjadi di Universitas Airlangga tetapi juga menyinggung hal-hal yang lebih luas yang merupakan proses umum penerimaan mahasiswa baru di Indonesia. Sampai saat ini belum banyak tulisan yang secara spesifik menjelaskan perkembangan penerimaan mahasiswa baru di Indonesia, sehingga buku ini bisa menjadi referensi utama bagi siapapun yang ingin mengetahui proses penyelenggaraan penerimaan mahasiswa baru.

Saya secara pribadi sangat senang karena terbitnya buku ini bersamaan dengan ulang tahun Universitas Airlangga ke-70. Buku ini sudah selayaknya saya jadikan kado ulang tahun dari PPMB untuk Universitas Airlangga. PPMB walaupun secara kelembagaan usianya tidak sama dengan usia Universitas Airlangga, namun secara fungsional telah menjadi lembaga yang turut berkontribusi besar terhadap kelangsungan perguruan tinggi terkemuka ini. Penerimaan mahasiswa baru merupakan pintu masuk

pertama atau proses awal untuk pengelolaan sebuah perguruan tinggi. Kesuksesan untuk proses berikutnya, yaitu penyelenggaraan belajar-mengajar sangat tergantung pada proses awal. Ibarat sebuah pabrik, PPMB adalah petugas yang berada di pintu awal untuk menyeleksi bahan-bahan yang akan diolah. Jika proses seleksi awal sudah bisa memilih bahan-bahan yang bagus, maka sudah dipastikan akan menghasilkan keluaran yang berkualitas.

Penerbitan buku ini juga hampir bersamaan dengan diumumkannya ranking Universitas Airlangga oleh lembaga pemeringkatan internasional QS WUR untuk periode 2025. Hasilnya cukup mengejutkan, karena Universitas Airlangga masuk ranking 308 dunia, mengalami kenaikan beberapa puluh poin dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian yang sangat membanggakan karena PPMB bagaimana pun juga ikut berperan dalam menaikkan ranking tersebut. Berbagai capaian yang diraih oleh Universitas Airlangga membuktikan bahwa dalam usianya yang ke-70, ternyata perguruan tinggi yang sebelumnya kurang menonjol saat ini telah menjadi menjadi perguruan tinggi terkemuka di dunia. Hal tersebut tidak bisa dilepaskan dengan kerja keras dan kerja sama antar lembaga di internal Universitas Airlangga, di mana PPMB juga menjadi bagiannya.

Sebagai penutup saya ingin menyampaikan terima kasih kepada tim penulis, yaitu Prof. Dr. Purnawan Basundoro, M.Hum., Andri Setyo Nugroho, S. Hum., dan Mohammad Masrudin Firdiyansyah, S.Hum. yang telah bekerja keras mewujudkan buku ini. Melalui buku ini diharapkan masyarakat luas mengetahui seluk-beluk proses penerimaan mahasiswa baru, yang meliputi proses pendaftaran, tes seleksi, dan proses-proses lain yang mengiringinya. Buku ini dengan baik telah merekam pula perjalanan PPMB yang selama ini diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas berkaitan dengan penerimaan mahasiswa baru. Tidak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak. yang telah mendukung setiap program kerja yang menjadi tanggung jawab PPMB.

Surabaya, Juni 2024

Dr. Achmad Solihin, SE., M.Si.



Daftar Isi

v	Prakata Rektor Universitas Airlangga
ix	Kata Pengantar Ketua Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) Universitas Airlangga
xvii	Daftar Singkatan
1	BAB 1 Penerimaan Mahasiswa Baru dari Zaman NIAS-STOVIT sampai Pembukaan UNAIR
	A. Penerimaan Mahasiswa Baru di NIAS, 2
	B. Penerimaan Mahasiswa Baru di STOVIT, 8
	C. Penerimaan Mahasiswa Baru di Awal Berdirinya Universitas Airlangga, 12

17

BAB 2

Rintisan Awal Tes Masuk Perguruan Tinggi Negeri: SKALU dan Proyek Perintis I

- A. Sekretariat Kerja Sama Antar Lima Universitas (SKALU), 18
- B. Proyek Perintis I, 22
- C. Beberapa Penyempurnaan, 27
- D. Pelaksanaan Seleksi, 30
- E. Unair dalam Pelaksanaan Proyek Perintis I, 32

35

BAB 3

Memperbarui Sistem Seleksi: Sipenmaru dan UMPTN

- A. Perbedaan antara Sipenmaru dan Proyek Perintis, 36
- B. Soal Sipenmaru yang Dicitak di Unair Bocor, 38
- C. Peran Unair dalam Pelaksanaan Sipenmaru, 40
- D. Peminat PTN di Jawa Timur pada Seleksi Sipenmaru, 42
- E. Penghapusan PMDK, 44
- F. Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN), 46
- G. Pesona Unair di UMPTN, 52

55

BAB 4

Seleksi Nasional Era Otonomi Kampus: SNMPTN dan SBMPTN

- A. Pergantian dari UMPTN menjadi SPMB, 57
- B. Penerimaan Mahasiswa Unair Jalur SPMB, 60
- C. Memelopori Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), 65
- D. Pelaksanaan SNMPTN dan SBMPTN, 70
- E. Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK), 76
- F. Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dan Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), 79

83

BAB 5

Merintis Jalur Mandiri: Simpeti dan PMDK-Unair

- A. Cikal Bakal Jalur Mandiri Unair, 84
- B. Status PTBHMN dan Pro-Kontra Jalur Mandiri, 87
- C. Inovasi Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru, 92

101

BAB 6

Jalur Mandiri: Era Baru Penerimaan Mahasiswa Unair

- A. Sumbangan Operasional Perguruan Tinggi, 101
- B. Bangku Kosong di Antara Jalur Reguler dan Jalur Mandiri, 104
- C. Menyelenggarakan Seleksi yang Adil dan Humanis, 108
- D. Transformasi dan Modernisasi Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru, 111
- E. Pandemi Covid-19 dan Tantangan Penerimaan Mahasiswa Baru, 113

119

BAB 7

Pusat Penerimaan Mahasiswa Baru (PPMB) Unair

- A. Membangun Lembaga Penerimaan Mahasiswa yang Mandiri, 120
- B. *Cupu Manik Astagina*: Sebuah Pitutur dari Lakon Wayang, 122
- C. Tata Kerja PPMB dalam Proses Seleksi Mahasiswa Baru, 124
- D. Profil Ketua PPMB Periode 2009-2024, 126
- E. Para Sekretaris dan Koordinator Bidang PPMB, 131

135

BAB 8

*Airlangga Education Expo (AEE): Sosialisasi
Fakultas dan Program Studi*

- A. Pelaksanaan *Airlangga Education Expo (AEE)*, 136
- B. Penyelenggaraan AEE di Masa Pandemi Covid-19, 141
- C. Partisipasi Fakultas, 148

153

BAB 9

Golden Ticket: Jalur Cepat untuk yang Berbakat

- A. Gagasan *Golden Ticket*, 154
- B. Penerimaan *Golden Ticket*, 156

163

BAB 10

Penutup

167

Daftar Pustaka



Daftar Singkatan

AMS	:	<i>Algemene Middelbare School</i>
Bappenas	:	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BHMN	:	Badan Hukum Milik Negara
Depdikbud	:	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Depdikbud	:	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Dirjen	:	Direktorat Jenderal
Dirjendikti	:	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
EBTA	:	Evaluasi Belajar Tahap Akhir
GHS	:	<i>Genesskundige Hoogeschool</i>
IKIP	:	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
IPB	:	Institut Pertanian Bogor
ITB	:	Institut Teknologi Bandung
Kanwil	:	Kantor Wilayah
LTMPPT	:	Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi
Mendiknas	:	Menteri Pendidikan Nasional
MULO	:	<i>Meer Uitgebreid Onderwijs</i>
NIAS	:	<i>Nederlands Indische Artsen School</i>
PBUD	:	Penyaringan Bibit Unggul Daerah
PMDK	:	Penelusuran Minat dan Kemampuan
PTN	:	Perguruan Tinggi Negeri

PTS	: Perguruan Tinggi Swasta
PUML	: Panitia Ujian Masuk Lokal
Rakernas	: Rapat Kerja Nasional
Repelita	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
Sipenmaru	: Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
SKALU	: Sekretariat Kerja Sama Antar Lima Universitas
SKASU	: Sekretariat Kerja sama Antar Sepuluh Universitas
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SPMB	: Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
SPP	: Sumbangan Pembinaan Pendidikan
STOVIA	: <i>School tot Opleiding van Indische Artsen</i>
TKU	: Tes Kemampuan Umum
UGM	: Universitas Gadjah Mada
UI	: Universitas Indonesia
UII	: Universitas Islam Indonesia
UMPTN	: Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri
UMPTN	: Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri
UNAIR	: Universitas Airlangga
Unand	: Universitas Andalas
Unas	: Universitas Nasional
Undip	: Universitas Diponegoro
Uned	: Universitas Negeri Djember. <i>Lihat</i> Unej
Unej	: Universitas Negeri Jember
Unhas	: Universitas Hasanuddin
Unibra	: Universitas Brawijaya, Malang
Unila	: Universitas Lampung
Unjam	: Universitas Negeri Jambi
Unpad	: Universitas Padjadjaran
UNS	: Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret. Pada 1982 berganti menjadi Universitas Sebelas Maret
Unsri	: Universitas Sriwijaya
Unsyiah	: Universitas Syiah Kuala
Unud	: Universitas Udayana
USU	: Universitas Sumatra Utara
UT	: Universitas Terbuka